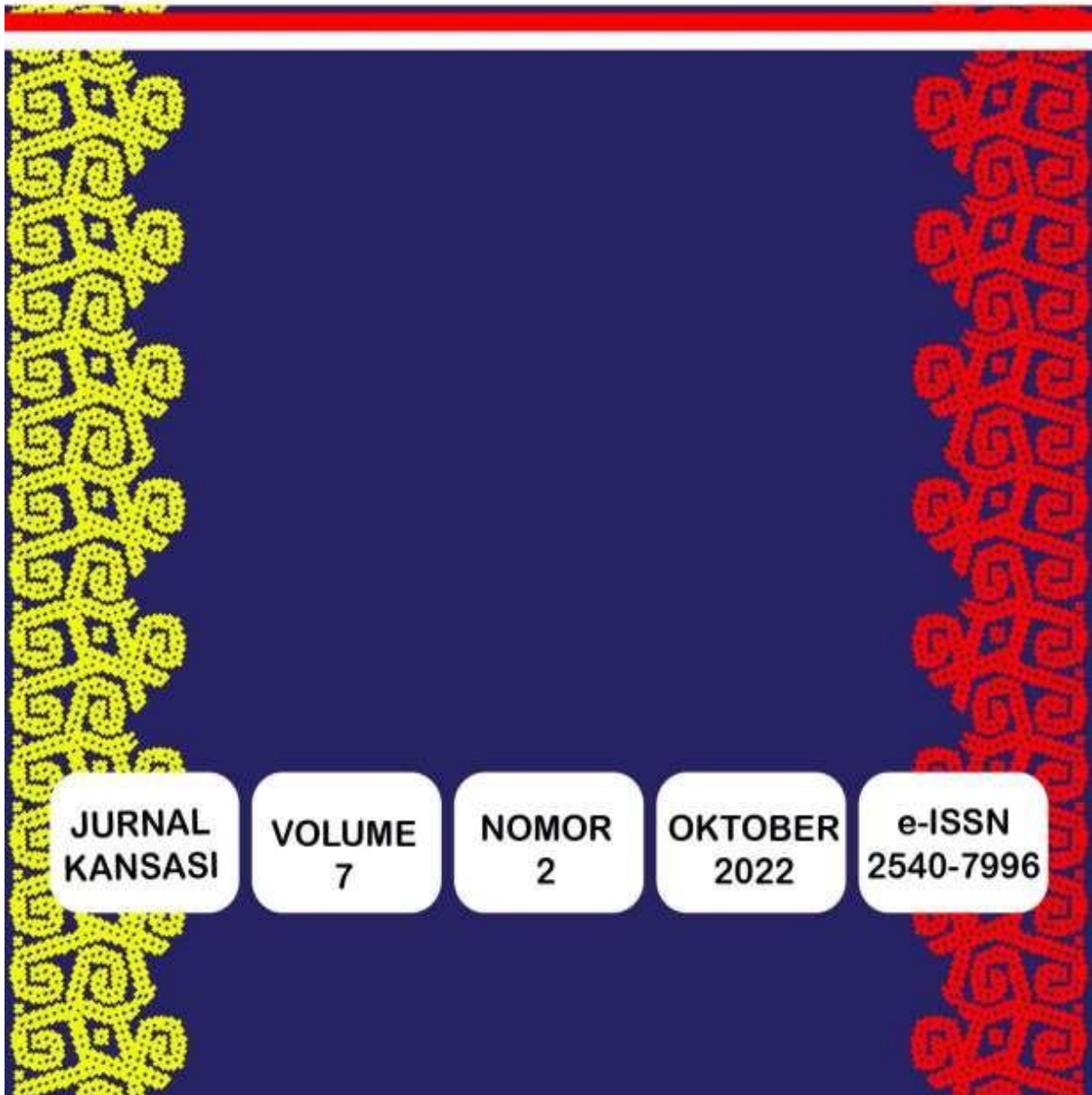




Jurnal
Kansasi
Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia



JURNAL
KANSASI

VOLUME
7

NOMOR
2

OKTOBER
2022

e-ISSN
2540-7996



This is an open-access article under the CC-BY-SA License
Copyright ©2022, The Author(s)

JURNAL KANSASI
Volume 7, Nomor 2, Oktober 2022

Dewan Redaksi

Editor In Chief

Debora Korining Tyas

Deputy Chief Editor

Sri Astuti

Editor

Tedi Suryadi, Valentinus Ola Beding, Katarinna Retno Ttriwidayati, Hariyadi,
Al Ashadi Alimin, Ursula Dwi Oktavian, Muhammad Thamimi, Muchammad Djarot,
Yudita Susanti, Yussi Kurniati, dan Suardi Akiang.

Reviewer

Martono, Ari Ambarwati, Arief Rijadi, Petrus Jacob Pattiasina, Herpanus, Yusuf Olang,
Agus Wartiningsih, Yoseph Yapi Taum, Bani Sudard, dan Eri Sarimanah.

Administrative Staffs

Evi Fitrianingrum

Alamat Redaksi: Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia STKIP Persada Khatulistiwa Sintang, Jl. Pertamina Sengkuang, Kotak Pos 126, Hp/WA. 082150544710.

Website e-journal KANSASI: <http://jurnal.stkippersada.ac.id/jurnal/index.php/KAN>

Jurnal ilmiah *online* KASASI diterbitkan oleh Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia STKIP Persada Khatulistiwa Sintang. Terbit sejak April 2016.

Penyunting menerima tulisan ilmiah yang belum pernah diterbitkan dimedia lain, baik cetak maupun elektronik. Naskah diketik untuk ukuran HVS A4 dengan spasi satu koma lima, maksimal 20 halaman. Tulisan yang masuk *direview* dan selanjutnya untuk diterbitkan.



This is an open-access article under the CC-BY-SA License
Copyright ©2022, The Author(s)

JURNAL KANSASI
Volume 7, Nomor 2, Oktober 2022

DAFTAR ISI

	Halaman
Hegemoni Penindasan dan Moral dalam Novel Bidadari Tak Suci Karya Fissilmi Hamida (Kajian Sosiologi Sastra) Angga Wahyu Firmansyah, Normalita Indah Auliya Universitas Negeri Surabaya UIN Sunan Ampel Surabaya	59-67
Kesalahan Berbahasa Tataran Morfologi dalam Tajuk Rencana Surat Kabar Kompas September 2022 Ayyukum Akhsanu Amala, Titik Indarti, Resdianto Permata Raharjo Universitas Negeri Surabaya	68-80
Analisis Campur Kode dalam Lirik Lagu Melayu Sintang Karya Ade Sisbaipandi (Ngah Sis) Ursula Dwi Oktaviani, Yudita Susanti, Selviana Diyah Salindri Utami STKIP Persada Khatulistiwa	81-90
Penggunaan Model Pembelajaran Role Playing untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Terhadap Materi Nilai-nilai dalam Teks Cerpen Evi Fitrianingrum, Tedi Suryadi, Yeni Lestari STKIP Persada Khatulistiwa	91-98
Hubungan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar Fransiskus Adi Saptadi, Ferdiyana Saputra, Kristina Tirawati SD Negeri 19 Selangkai SD Negeri 1 Nanga Kelawai SD Negeri 04 Air Upas STKIP PEGRI Metro	99-108
Analisis Penggunaan Jenis Konjungsi Dalam Cerpen Sumur Karya Eka Kurniawan Sofia Nur Havizah, Sri Utami Universitas Dr. Soetomo Surabaya	109-114
Peningkatan Kemampuan Membaca Isi Teks Eksplanasi Menggunakan Teknik Ecola Kelas XI MIS SMAS Sinar Kasih Sintang Tahun 2021/2022 Sanggar Evanirmala SMAS Sinar Kasih Kasih Sintang	115-129



PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA ISI TEKS EKSPLANASI MENGUNAKAN TEKNIK ECOLA KELAS XI MIS SMAS SINAR KASIH SINTANG TAHUN 2021/2022

Sanggar Evanirmala✉

SMAS Sinar Kasih Kasih Sintang

Alamat Surat Elektronik: evanirmala0077@gmail.com✉

Diajukan, 21 Agustus 2022, Diterima, 28 September 2022, Dterbitkan, 1 Oktober 2022

How to Cite: Nirmala. 2022. Peningkatan Kemampuan Membaca Isi Teks Eksplanasi Menggunakan Teknik Ecola Kelas XI MIS SMAS Sinar Kasih Sintang Tahun 2021/2022. Jurnal Kansasi: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, 7 (2) 10.31932/jpbs.v7i2.2750

ABSTRAK

Latar belakang penelitian ini adalah rendahnya kemampuan siswa dalam mengidentifikasi isi teks eksplanasi disebabkan kesulitan dalam penguasaan isi sebuah teks eksplanasi. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah teknik Ecola dapat meningkatkan pembelajaran mengidentifikasi teks eksplanasi pada siswa kelas XI MIS SMA Sinar Kasih Sintang tahun 2021/2022. Tujuan dalam penelitian ini adalah mendeskripsikan peningkatan pembelajaran mengidentifikasi teks eksplanasi pada siswa kelas XI MIS SMA Sinar Kasih Sintang tahun 2021/2022. Ruang lingkup pada penelitian ini adalah siswa kelas XI MIS SMA Sinar Kasih Sintang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif. Subjek penelitian adalah siswa kelas XI MIS dengan jumlah 20 orang. Bentuk penelitian ini dilakukan dalam bentuk Penelitian Tindakan Kelas. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi dan teknik pengukuran/ tes. Perencanaan pembelajaran mengidentifikasi unsur intrinsik hikayat siklus I yaitu 71% dan siklus II yaitu 78%. Pelaksanaan pembelajaran mengidentifikasi isi teks eksplanasi dengan teknik Ecola pada siklus I pertemuan pertama memperoleh hasil 70%, dan pada pertemuan kedua memperoleh hasil 79%. Nilai rata-rata siswa pada siklus I mencapai 70. Hasil nilai rata-rata pada siklus II mengalami peningkatan yaitu 78. Proses pembelajaran mengidentifikasi isi teks dengan teknik ecola mengalami peningkatan dan melebihi KKM yang ditentukan yaitu 75.

Kata Kunci: Peningkatan, Isi Teks Eksplanasi, Teknik Extending Concep Though Language Activities

ABSTRACT

The background of this study is the low ability of students to identify the contents of an explanatory text due to difficulties in mastering the contents of an explanatory text. The formulation of the problem in this study is that the Ecola technique can improve learning to identify explanatory text in class XI MIS SMA Sinar Kasih Sintang in 2021/2022. The purpose of this research is to describe the improvement in learning to identify explanatory texts in class XI MIS SMA Sinar Kasih Sintang in 2021/2022. The scope of this research is students of class XI MIS SMA Sinar Kasih Sintang. The method used in this research is



<http://jurnal.stkipppersada.ac.id/jurnal/index.php/KAN/index>

descriptive method and the type of research used is qualitative research. The research subjects were students of class XI MIS with a total of 20 people. The form of this research was carried out in the form of Classroom Action Research. Data collection techniques were carried out by observation techniques and measurement/test techniques. Learning planning identified the intrinsic elements of the cycle I story, namely 71% and cycle II, namely 78%. Implementation of learning to identify the contents of the explanatory text with the Ecola technique in the first cycle of the first meeting obtained 70% results, and in the second meeting obtained 79% results. The average score of students in cycle I reached 70. The average score in cycle II increased, namely 78. The learning process for identifying text content with the ecola technique increased and exceeded the specified KKM, which was 75.

Keyword: Improvement, Explanatory Text Contents, Extending Concept Techniques Through Language Activities

PENDAHULUAN

Pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia telah diajarkan sejak di jenjang Sekolah Dasar hingga Perguruan Tinggi. Pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia sangat penting untuk dipelajari. Peningkatan keterampilan berbahasa dapat membantu siswa untuk berkomunikasi dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran bahasa Indonesia bukanlah pelajaran yang mudah. Oleh sebab itu, pembelajaran bahasa Indonesia diajarkan di semua aspek jenjang pendidikan. Pembelajaran bahasa Indonesia harus diajarkan dengan maksimal, terencana, teratus dan sistematis, hal ini dikarenakan pembelajaran bahasa Indonesia mencakup empat aspek keterampilan yang harus ditingkatkan, meliputi keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis.

Keterampilan dalam pembelajaran bahasa Indonesia merupakan keterampilan yang kompleks, di antaranya keterampilan membaca. Keterampilan membaca membutuhkan konsentrasi yang baik, sehingga isi bacaan dapat diterima secara maksimal. Pembelajaran materi membaca dijenjang pendidikan merupakan pembelajaran yang harus ditingkatkan, karena membaca merupakan kegiatan meresapi, menganalisis, dan menginterpretasi yang dilakukan oleh pembaca khususnya siswa untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis dalam media tulisan.

Keterampilan membaca dapat diwujudkan dalam bentuk materi membaca teks eksplanasi. Menurut KBBI (2008), eksplanasi artinya “penjelasan” atau “paparan“. Teks eksplanasi adalah teks yang berisi tentang proses ‘mengapa’ dan ‘bagaimana’ kejadian-kejadian alam, sosial, ilmu pengetahuan, budaya, dan lainnya dapat terjadi. Suatu kejadian, baik itu kejadian alam maupun kejadian sosial yang terjadi di sekitar kita, selalu memiliki



hubungan sebab, akibat, dan proses. Eksplanasi memiliki dua orientasi utama-untuk menjelaskan mengapa dan untuk menjelaskan bagaimana. Keduanya akan muncul dalam sebuah teks eksplanasi terutama pada bagian uraian sebab-akibat. Meteri pembelajaran teks eksplanasi tergolong materi baru yang muncul pada Kurikulum 2013 sehingga banyak kesulitan yang ditemui dalam proses pembelajaran.

Eksplanasi tergolong teks yang sering ditemui, tetapi tidak terlalu dipahami oleh siswa. Pelajaran membaca teks eksplanasi perlu dilatih dan ditingkatkan, agar siswa terbiasa dalam membaca, mengenal dan memahami isi teks eksplanasi. Hal ini disebabkan pembelajaran teks eksplanasi terdapat pada kurikulum 2013. Standar kompetensi pengetahuan 3.3 mengidentifikasi informasi (pengetahuan dan urutan kejadian) dalam teks eksplanasi lisan dan tulis. Standar kompetensi keterampilan 3.4 mengkonstruksi informasi (pengetahuan dan urutan kejadian) dalam teks eksplanasi secara lisan dan tulis. Guru harus berperan aktif dalam membelajarkan siswa, sesuai dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar.

Menurut pengamatan dan hasil belajar siswa terutama pada materi teks eksplanasi, pada umumnya siswa kelas XI MIS SMA Sinar Kasih Sintang memperoleh nilai rata-rata di bawah KKM, terutama pada materi membaca teks eksplanasi, yaitu 5,4. Standar KKM mata pelajaran bahasa Indonesia yaitu 75 dan standar KKM mengidentifikasi informasi (pengetahuan dan urutan kejadian) dalam teks eksplanasi lisan dan tulis. Rendahnya nilai rata-rata ini terutama dalam pembelajaran mengidentifikasi mengidentifikasi teks eksplanasi pada kelas XI MIS membuat peneliti memilih kelas tersebut. Rendahnya nilai rata-rata ini disebabkan oleh berbagai faktor, faktor utama adalah rendahnya minat baca siswa. Rendahnya minat baca ini mengakibatkan rendahnya kemampuan siswa dalam memahami isi bacaan terutama mengidentifikasi teks eksplanasi.

Rendahnya nilai rata-rata siswa juga dipengaruhi oleh teknik yang digunakan guru kurang menarik. Tingkat kemampuan guru dalam memilih teknik pembelajaran sangat kurang menarik. Hal ini terlihat dari pemilihan teknik atau model belajar yang konvensional. Pemilihan teknik atau model belajar konvensional dapat membuat minat siswa rendah atau malas untuk mengikuti proses pembelajaran. Kemalasan yang ditimbulkan pemilihan model atau teknik belajar yang tidak tepat ini membuat siswa tidak mau tahu terhadap isi pelajaran yang diikutinya.



Pemilihan model atau teknik pembelajaran yang kurang tepat, memberikan dampak yang sangat buruk dalam proses pembelajaran. Guru cenderung menggunakan model atau teknik pembelajaran konvensional. Pemilihan teknik yang tidak tepat mengakibatkan rendahnya partisipasi siswa untuk ikut serta dalam proses pembelajaran. Rendahnya partisipasi siswa ini berakibat pada rendahnya rata-rata nilai siswa. Guru perlu memilih teknik pembelajaran yang tepat sesuai dengan karakteristik materi yang disampaikan/dipelajari sehingga dapat mendorong siswa untuk aktif, baik aktif secara fisik maupun aktif secara mental. Kesiapan fisik dan mental siswa dalam mengikuti proses pembelajaran sangat penting, karena kesiapan ini sangat menentukan keberhasilan siswa dalam mengetahui dan memahami materi pelajaran khususnya mengidentifikasi teks eksplanasi.

Ketidakaktifan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran dapat diatasi dengan pemilihan model atau teknik pembelajaran yang dapat mendorong siswa untuk ikut berpikir dan berbuat. Teknik yang dapat mendorong siswa untuk mengikuti proses pembelajaran adalah teknik Ecola (Extending Concept through Language Activities). Teknik Ecola merupakan usaha untuk mengintegrasikan membaca, menulis, berbicara dan mendengar. Mengintegrasikan membaca, menulis, berbicara dan mendengar ini bertujuan untuk mengembangkan kemampuan membaca dalam menafsirkan dan memonitor sendiri terhadap pemahamannya.

Langkah-langkah penerapan teknik Ecola pada proses pembelajaran di kelas yaitu, tahap pertama menentukan tujuan yang komunikatif, maksudnya siswa diberi bacaan dan siswa membaca. Tahap kedua, siswa diingatkan dengan tujuan membaca sehinggamemunculkan kesadaran bahwa siswa harus mendukung interpretasi mereka dengan ide-ide bacaan. Tahap ketiga, mewujudkan pemahaman melalui aktivitas menulis, artinya siswa menuliskan tanggapan atas seluruh pertanyaan dan tujuan membaca. Pada tahap keempat, adalah diskusi, dalam kegiatan ini siswa diorganisasikan ke dalam kelompok dan siswa diharapkan mendiskusikan hasil interpretasi, membandingkan, dan mengubah kesimpulan mereka. Menulis dan membandingkan, pada tahap terakhir baik dalam kelompok kecil maupun secara individual adalah memunculkan interpretasi yang lain.

Teknik Ecola ini difokuskan pada kemampuan alamiah membaca dan kebutuhan menilai dirinya untuk memastikan bahwa interpretasi dalam menentukan unsur instrinsik



hikayat mereka tepat. Agar interpretasi siswa tepat, siswa perlu bentuk dalam diskusi kelompok. Diskusi kelompok dilaksanakan untuk membandingkan tanggapan dan bertukar gagasan, sehingga diperoleh kesimpulan yang tepat tentang unsur-unsur intrinsik hikayat. Teknik Ecola ini juga melatih siswa untuk saling menerima dan memberi gagasan dalam diskusi kelompok. Dengan demikian, melalui pembelajaran teknik Ecola siswa bekerja secara individu, dan dapat membantu melalui kerja kelompok saling bertukar gagasan dalam menentukan unsur intrinsik hikayat.

Teknik Ecola mempunyai kelebihan, siswa berkerja secara individu untuk melatih dan meningkatkan kemampuan membaca. Teknik ini juga melatih siswa untuk bekerja sama dalam suatu kelompok diskusi. Teknik Ecola ini memungkinkan siswa untuk saling bertukar pikiran dari hasil kerja individu yang kemudian didiskusikan dalam kelompok. Siswa akan memperoleh pengalaman belajar baik melalui belajar mandiri dengan membaca dan menulis. Siswa memperoleh pengalaman belajar melalui tukar pendapat dan gagasan dari hasil yang dibaca dalam kelompok diskusi dengan menggunakan teknik Ecola. Menurut peneliti, dengan menggunakan teknik Ecola ini diharapkan siswa kelas XI MIS SMA Sinar Kasih Sintang dapat mengidentifikasi teks eksplanasi dengan baik.

Berdasarkan hasil permasalahan yang peneliti temui di lapangan peneliti akan melaksanakan penelitian berkaitan dengan teks eksplanasi. Oleh sebab itu peneliti mengambil judul “Peningkatan Kemampuan Mengidentifikasi Teks Eksplanasi dengan Teknik Ecolac(Extending Concept Throught Language Activites) pada Siswa Kelas XI MIS SMA Sinar Kasih Sintang Tahun Pelajaran 2021/2022.”

Menurut Tierney (1995:239) , Ecola dibangun melalui lima tahap yaitu: (1) menentukan tujuan yang komunikatif untuk membaca, (2) membaca dalam hati untuk sebuah tujuan dan standar tugas, (3) mewujudkan pemahaman melalui aktivitas menulis, (4) melaksanakan diskusi dan klarifikasi atas pemaknaan, dan (5) menulis dan membandingkan. Menurut Zuchdi (2008: 151) teknik Ecola dapat meningkatkan komprehensi membaca, mendorong siswa untuk mendiskusikan strategi yang efektif untuk memperoleh pemahaman yang baik, dan membangun kerja sama dalam tim. Teknik Ecola melatih siswa untuk mandiri dalam proses memonitor bacaan yang telah dibaca. Teknik Ecola ini juga memuat proses monitoring terhadap hasil interpretasi. Interpretasi ini akan menjadi dasar siswa untuk menentukan bahwa tujuan membaca mereka tepat.



Teknik Ecola dapat mengaktifkan siswa pada proses diskusi. Proses diskusi membuat siswa dapat bekerja sama antara teman kelompok. Kerja sama yang terjalin antara siswa merupakan langkah strategis untuk memperbaiki dan memperoleh pemahaman yang lebih baik dalam membaca. Melalui penerapan teknik Ecola suasana kelas lebih dinamis. Siswa terlatih untuk memberikan argumentasi mereka mejadi lebih baik.

Pada tahap ini pelaksanaan tindakan disesuaikan dengan skenario yang telah dibuat dalam RPP dengan menggunakan teknik ecola. Terdapat tiga tahap dalam pelasaan tindakan ini yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Pada tahapan kegiatan awal diberikan apersepsi untuk memotivasi siswa untuk mengikuti proses belajar mengajar.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian penelitian adalah penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Travers (dalam Umar 2001:22) metode deskriptif merupakan gambaran sifat atau sesuatu yang tengah berlangsung pada saat riset yang sedang dilakukan dan memeriksa sebab-sebab dari suatu gejala tertentu. Menurut Hidayat (2010: 56) metode penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk menemukan pengetahuan yang seluas-luasnya terhadap objek penelitian pada suatu masa tertentu Sugiyono (2008:7) menyatakan data kualitatif pada umumnya dalam bentuk pernyataan kata-kata atau gambaran tentang sesuatu yang dinyatakan dalam bentuk penjelasan dengan kata-kata atau tulisan. Selanjutnya Tarigan (2009:198) mengurtarakan bahwa dalam riset kualitatif (heuristik/sintetik) data kualitatifnya dikumpulkan dengan berbagai prosedur, seperti observasi tak berstruktur, wawancara terbuka, pengujian,buku harian, dan dokumen lainnya. Penulis memilih metode penelitian deksriptif kualitatif karena dalam penelitian ini penulis mendeskripsikan keadaan mengenai Penerapan Teknik Ecola terhadap Pembelajaran Mengidentifikasi Teks Eksplanasi pada Siswa Kelas XI MIS SMA Sinar Kasih Sintang.

Berdasarkan uraian tersebut peneliti berusaha mendeskripsikan masalah dalam penelitian ini. Pendeskripsian masalah tersebut meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengamatan tindakan, dan refleksi hasil dari mengidentifikasi unsur intrinsik hikayat pada dengan teknik Ecola pada siswa kelas XI MIS SMA Sinar Kasih Sintang. Data yang didapat kolaborator dengan melaksanakan rangkaian proses pembelajaran pada materi mengidentifikasi unsur intrinsik hikayat, akan dideskripsikan dengan jelas sesuai dengan situasi atau kejadian pada saat penelitian.



Subjek dalam penelitian tindakan kelas ini adalah siswa kelas XI MIS SMA Sinar Kasih Sintang dengan sasaran keterampilan membaca teks eksplanasi dan mengidentifikasi isi teks eksplanasi. Siswa kelas XI MIS berjumlah 20 orang, dengan jumlah laki 8 orang dan perempuan 12 orang. Peneliti juga melibatkan kolaborator dalam penelitian tindakan kelas ini. Kolabolator yang dilibatkan, yaitu guru bidang studi bahasa Indonesia yang ada di SMA Sinar Kasih Sintang.

Bentuk penelitian ini dilakukan dalam bentuk Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas merupakan suatu percermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama (Suharsimi, dkk., 2011:3). Penelitian ini dilakukan oleh guru di dalam kelas dengan cara merencanakan, melaksanakan, mengamati, dan merefleksi tindakan secara kaloboratif dan partisifatif dengan tujuan memperbaiki kinerj sebagai siswa, sehingga hasil belajar siswa semakin meningkat.

Langkah-langkah penelitian tindakan kelas dilaksanakan dalam bentuk siklus atau tingkatan yang memungkinkan terjadinya kerja kelompok maupun kerja mandiri secara intensif (Arikunto, dkk, 2012:17). Dalam penelitian ini dirancang untuk dua siklus, dengan dasar pemikiran bahwa pada tahap siklus kedua siswa sudah mencapai rata-rata nilai yang diharapkan yaitu 75% siswa sudah mencapai KKM.

Teknik pengumpul data dalam Penelitian Tindakan Kelas ini menggunakan dua teknik, yaitu teknik observasi langsung dan teknik pengukuran. Alat pengumpul data adalah pedoman observasi, merupakan panduan pengamatan yang digunakan mencatat gejala-gejala, situasi dan kondisi yang tampak pada saat penelitian yaitu pada saat guru melaksanakan proses pembelajaran dan mengamati aktivitas siswa pada saat proses pembelajaran. Penelitian ini menggunakan pedoman observasi guru (APKG I dan APKG II) dan observasi siswa berupa lembar pengamatan siswa. Pedoman tes, digunakan untuk mengukur kemampuan dan hasil siswa dalam mengidentifikasi teks eksplanasi dengan teknik Ecola. Alat tes berupa uraian terstruktur yaitu teks bacaan eksplanasi, selanjutnya siswa meidentifikasi isi teks eksplanasi.

Teknik analisis data yang penelitian ini, yaitu 1) mengumpulkan aspek yang diamati mulai dari perencanaan, pelaksanaan kemampuan guru melaksanakan proses pembelajaran menggunakan teknik Ecola dalam mengidentifikasi isi teks eksplanasi dan sikap siswa dalam



<http://jurnal.stkippersada.ac.id/jurnal/index.php/KAN/index>

mengikuti proses pembelajaran. 2) Menganalisis APKG 1, APKG 2, lembar observasi siswa, dan hasil tes yang telah diamati pengamat pada setiap siklus. 3) Menganalisis hasil tes siswa setelah proses pembelajaran selesai dilaksanakan pada siklus tersebut dengan menggunakan teknik analisis kualitatif. Deskriptif komparatif digunakan untuk data kuantitatif yaitu dengan membandingkan nilai siswa antar siklus. Nilai siswa diolah menjadi kategori 100 atau nilai tertinggi adalah 100 dengan cara, atau mencari Nilai Akhir (NA). 4) Mengelompokkan aspek yang diamati berdasarkan sikap dalam mengikuti proses pembelajaran pada setiap siklus. 5) Mengadakan refleksi terhadap hasil yang diperoleh pada setiap siklus.

PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan berdasarkan permasalahan yang muncul di kelas yaitu rendahnya keterampilan siswa dalam membaca terutama membaca teks eksplanasi. Berdasarkan praobservasi di sekolah, didapatkan data hasil belajar siswa bahwa rata-rata nilai-nilai ketuntasan mengidentifikasi isi teks eksplanasi 45%. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditentukan yaitu 75. Rendahnya persentase ketercapaian ketuntasan minimum tersebut disebabkan oleh beberapa faktor berdasarkan fakta di lapangan. Data tentang kondisi subjek penelitian siswa dapat dipaparkan, sebagai berikut. 1) Motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran bahasa Indonesia umumnya kurang bersemangat karena memahami suatu bacaan merupakan pelajaran yang sulit untuk dipahami, serta membosankan khususnya dalam memahami bacaan teks eksplanasi. 2) Tingkat partisipasi siswa dalam proses pembelajaran masih rendah. Siswa cenderung sebagai pihak yang selalu mendengar apapun yang disampaikan oleh guru, namun bukan mendengarkan atau menyimak sehingga dalam proses pembelajaran siswa seakan tidak mengetahui apa yang mereka pelajari. 3) Siswa kurang kreatif dalam proses pembelajaran, sehingga tidak timbul rasa daya cipta pada diri siswa tersebut. 4) Guru lebih cenderung menggunakan metode konvensional dalam menyampaikan materi, sehingga siswa lebih banyak belajar menghafal. 5) Pelajaran memahami teks, banyak menyajikan bacaan terutama memahami teks eksplanasi.

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan, peneliti menerapkan teknik Ecola yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan mengidentifikasi isi teks eksplanasi. Teknik Ecola ini digunakan untuk memudahkan dan menumbuhkembangkan kreativitas siswa dalam memahami teks bacaan dengan konsepnya sendiri.



Siklus I

Perencanaan siklus I dilaksanakan sebelum pelaksanaan pembelajaran yaitu pada hari Jumat tanggal 14 Maret 2022. Perencanaan ini dilakukan peneliti bersama kalaborator yaitu guru bahasa Indonesia tentang pembelajaran mengidentifikasi unsur intrinsik dengan teknik Ecola. Peneliti melakukan pelaksanaan pembelajaran siklus I dengan dua kali pertemuan (4x45) menit, selama 180 menit. Pelaksanaan pembelajaran mengidentifikasi isi teks eksplanasi dengan teknik Ecola siklus I pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Senin, 21 Maret 2022 pukul 12.30 – 14.00 di kelas XI MIS SMA Sinar Kasih Sintang. Kegiatan pembelajaran siklus I pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Rabu, 28 Maret 2022 dimulai pukul 12.30 – 14.00 Wib.

Hasil kegiatan guru dalam merencanakan pembelajaran pada siklus I diperoleh 70 % dengan kategori cukup. Hal ini berarti perencanaan pada siklus I sudah dilaksanakan dengan baik, namun belum maksimal. Oleh sebab itu, perencanaan siklus I akan ditingkatkan pada siklus II. Persentase kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran siklus I pertemuan pertama adalah 70% dengan kategori cukup. Selanjutnya, pelaksanaan pengamatan kemampuan guru melaksanakan kegiatan pembelajaran mengidentifikasi isi teks eksplanasi dengan teknik Ecola pertemuan kedua dilaksanakan pada Rabu, 11 April 2022 dijabarkan sebagai berikut. Secara keseluruhan persentase kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran pertemuan pertama siklus I pertemuan kedua adalah 71% dengan kategori cukup. Selanjutnya, pelaksanaan pengamatan kemampuan guru melaksanakan kegiatan pembelajaran mengidentifikasi isi teks dengan teknik Ecola dilanjutkan pada siklus berikutnya, hal ini disebabkan oleh kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran mengidentifikasi isi teks perlu dikaji dan direfleksi.

Hasil pemaparan aktivitas siswa dalam mengikuti proses pembelajaran mengidentifikasi isi teks eksplanasi dengan teknik Ecola, masuk ke dalam kategori cukup. Hal ini terlihat dari jumlah rata-rata persentase dari setiap kriteria sebesar 73%. Selanjutnya pengamatan aktivitas siswa pada siklus I pertemuan kedua dilaksanakan pada Rabu, 11 April 2022 yaitu terlihat dari jumlah rata-rata persentase dari setiap kriteria sebesar 74%.

Pembelajaran mengidentifikasi isi teks eksplanasi kelas XI MIS masih cukup. Tahap penilaian siswa secara klasikal mendapat nilai rata-rata 70. Siswa dalam proses pembelajaran



mengidentifikasi isi teks eksplanasi belum memperlihatkan sikap memahami dan termotivasi pada proses pembelajaran mengidentifikasi isi teks eksplanasi, dikarenakan nilai rata-rata belum mencapai ketentuan KKM yaitu 75.

Siklus II

Perencanaan pembelajaran mengidentifikasi isi teks eksplanasi dengan teknik Ecola pada siklus II ini merupakan hasil perbaikan dari siklus I. Perencanaan siklus II ini dilaksanakan pada hari Sabtu, 16 April 2022. Pelaksanaan pembelajaran mengidentifikasi isi teks eksplanasi dengan teknik Ecola siklus II dilaksanakan pada hari Senin, 18 April 2022 pukul 12.30 – 14.00 Wib. Peneliti melakukan pelaksanaan pembelajaran siklus II dengan dua kali pertemuan (2 x 45), selama 90 menit. Pelaksanaan siklus II pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Senin, 25 April 2022 pukul 12.30 – 14.00 di kelas XDI MIS SMA Sinar Kasih Sintang.

Kegiatan guru dalam merencanakan pembelajaran pada siklus II diperoleh persentase 79% dengan kategori baik. Hal ini berarti perencanaan pada siklus II sudah dilaksanakan dengan baik, karena sudah memenuhi standar yang diinginkan. Kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran pertemuan pertama siklus II pertemuan pertama adalah 76% dengan kategori baik. Selanjutnya kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran siklus II pertemuan kedua adalah 80% dengan kategori baik. Hasil pembelajaran mengidentifikasi isi teks eksplanasi kelas XI MIS cukup baik. Tahap penilaian siswa secara klasikal mendapat nilai rata-rata 79. Dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata mengidentifikasi teks eksplanasi sudah baik karena melebihi KKM yang ditentukan yaitu 75.

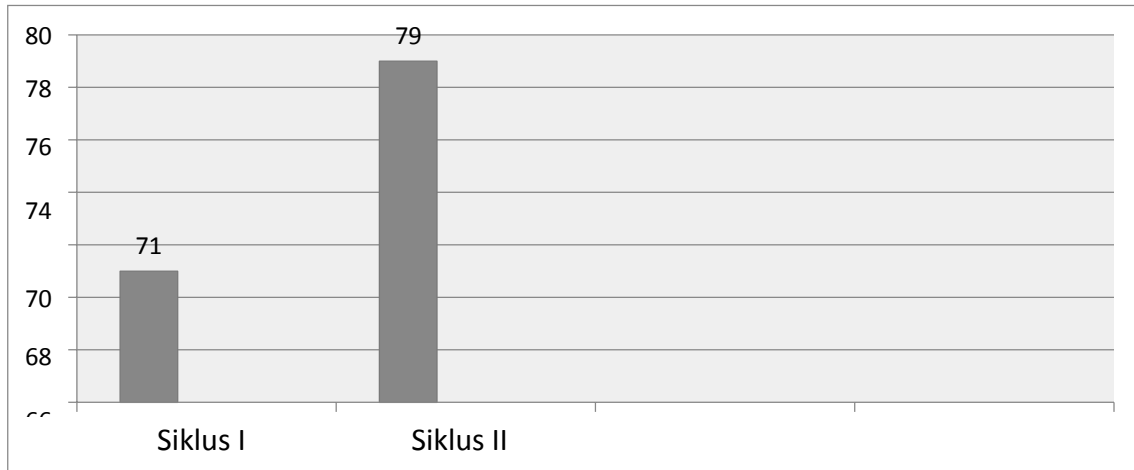
Pembahasan hasil penelitian ini meliputi hasil perencanaan, pelaksanaan, aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran mengidentifikasi unsur intrinsik hikayat dengan teknik Ecola. Hasil penelitian ini akan disajikan dalam bentuk hubungan antarsiklus I, dan II. Berdasarkan pengamatan dari analisis data yang ada, dapat dilihat adanya peningkatan kualitas proses pembelajaran (aktivitas siswa), peningkatan hasil belajar dan kinerja guru dalam mengelola pembelajaran.

Hasil Perencanaan Pembelajaran Mengidentifikasi Isi Teks Eksplanasi dengan Teknik Ecola Siklus I, dan II. Pada perencanaan pembelajaran mengidentifikasi isi teks eksplanasi dengan teknik ecola terjadi peningkatan yang lebih baik dari setiap siklusnya. Hasil pelaksanaan perencanaan dalam pembelajaran mengidentifikasi isi teks eksplanasi dengan



<http://jurnal.stkipppersada.ac.id/jurnal/index.php/KAN/index>

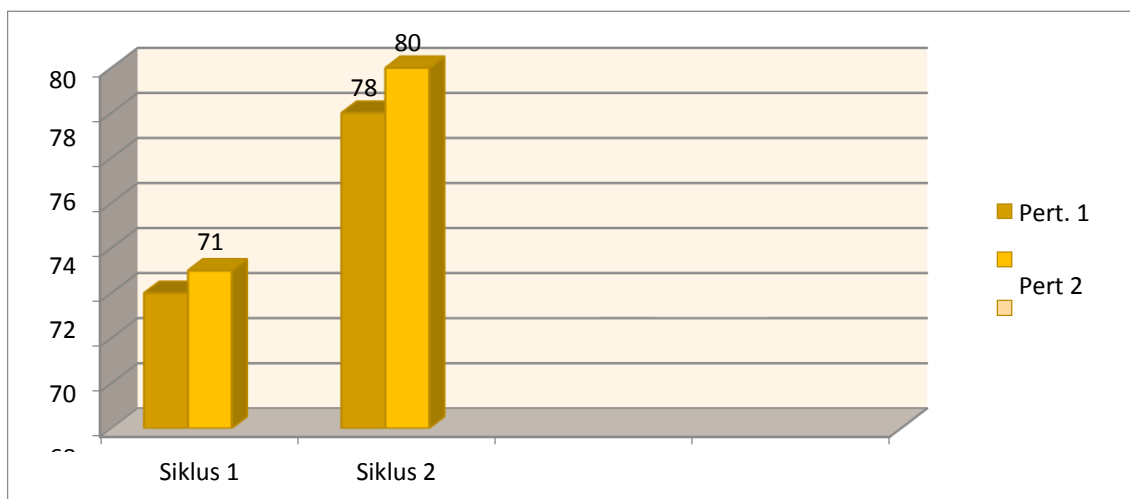
teknik Ecola pada siklus I menunjukkan rata-rata 70. Setelah dilakukan refleksi maka perencanaan tersebut mendapat hasil yang meningkat yaitu siklus II meningkat menjadi 79. Hasil perencanaan pembelajaran mengidentifikasi isi teks eksplanasi dengan teknik Ecola terlihat pada grafik berikut.



Grafik 1. Grafik Hasil Peningkatan APKG I Siklus I, dan II

Hasil Pelaksanaan Pembelajaran Mengidentifikasi Isi Teks Eksplanasi dengan Teknik Ecola Siklus I, dan II

Pelaksanaan pembelajaran mengalami peningkatan yang telah disusun dari siklus I, dan II. Peningkatan tersebut dapat dilihat pada gambar 2 berikut.



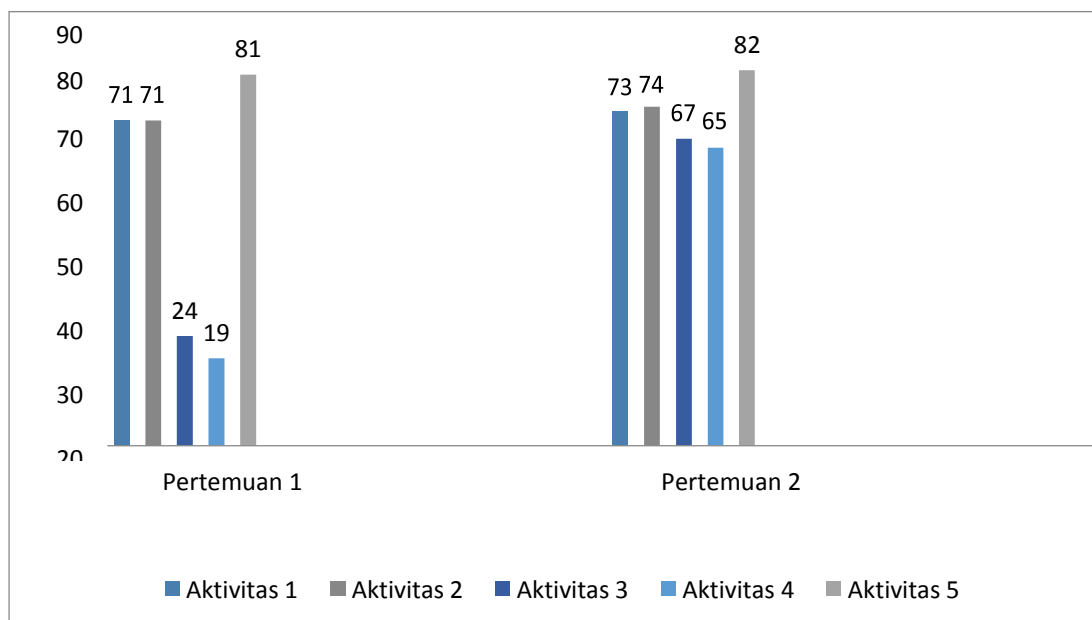
Grafik 2. Hasil Perbandingan APKG II Siklus I, dan II



Berdasarkan hasil pelaksanaan pembelajaran dalam mengidentifikasi isi teks eksplanasi dengan teknik Ecola pada siklus I pertemuan pertama memperoleh hasil 70 kategori cukup, dan pada pertemuan kedua memperoleh hasil 71 dengan kategori cukup. Selanjutnya pada siklus II pertama mengalami peningkatan yaitu 78, dan pada pertemuan kedua mengalami peningkatan yaitu 80.

Hasil Aktivitas Siswa pada Pembelajaran Mengidentifikasi Isi Teks Eksplanasi dengan Teknik Ecola Siklus I, dan II

Aktivitas siswa pada pembelajaran mengidentifikasi isi teks eksplanasi dengan teknik Ecola pada siklus I, dan II mengalami peningkatan. Aktivitas siswa dalam pembelajaran yang telah dibuat dengan kriteria penilaian. Peningkatan tersebut dapat dilihat pada gambar 3, 4, dan 5 berikut.



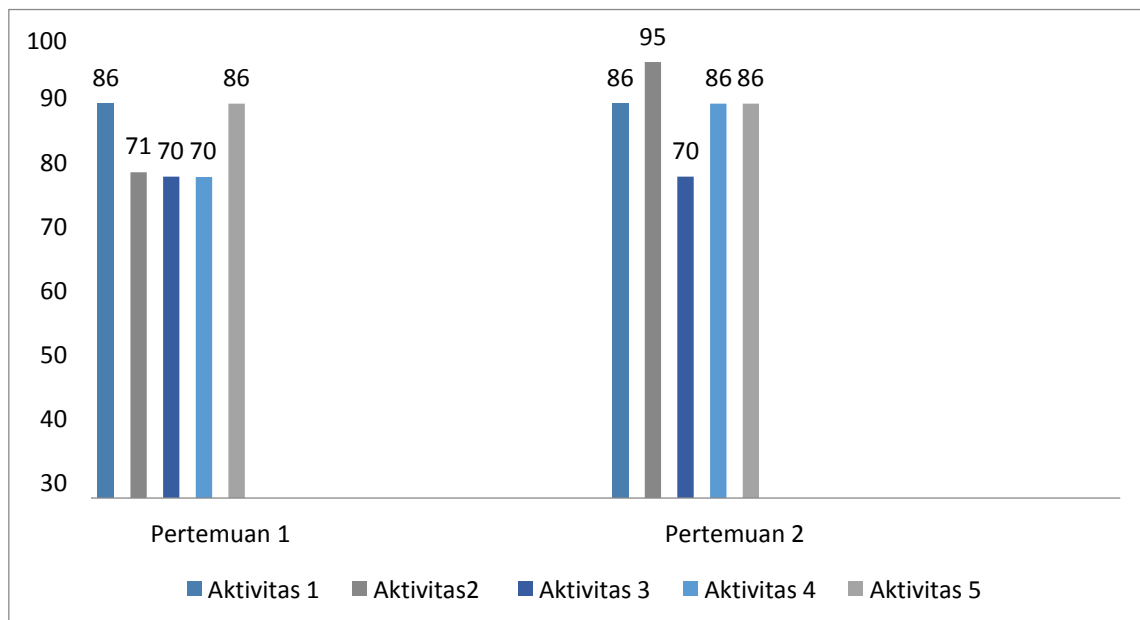
Grafik 3. Hasil Aktivitas Siswa Siklus I

Hasil aktivitas siswa dalam pembelajaran mengidentifikasi isi teks eksplanasi dengan teknik Ecola siklus I pertemuan pertama dipaparkan sebagai berikut. 1) Perhatian siswa terhadap penjelasan guru terhadap materi pembelajaran mencapai 71% dengan kategori baik (B). 2) Perhatian siswa terhadap penjelasan tentang langkah-langkah pembelajaran Ecola mencapai 71% dengan kategori baik (B). 3) Keterlibatan siswa dalam bertanya mencapai 24% dengan kategori kurang (K). 4) Keterlibatan siswa dalam menjawab pertanyaan guru



mencapai 19% dengan kategori kurang (K). 5) Kesungguhan siswa dalam mengidentifikasi unsur intrinsik hikayat mencapai 81% dengan kategori baik (B).

Aktivitas siswa dalam proses pembelajaran mengidentifikasi isi teks eksplanasi dengan teknik Ecola siklus I pertemuan kedua dipaparkan sebagai berikut. 1) Keterlibatan siswa dalam mengikuti tanya jawab mencapai 73% dengan kategori baik (B). 2) Keterlibatan siswa memilih kelompok yang telah ditentukan mencapai 74% dengan kategori baik (B). 3) Keterlibatan siswa dalam mempresentasikan hasil kerja di depan kelas mencapai 67% dengan kategori cukup (C). 4) Kesungguhan siswa dalam kelompok untuk mendengarkan dan menanggapi presentasi dari setiap kelompok mencapai 65% dengan kategori baik (C). 5) Siswa menulis kembali untuk memonitor hasil jawaban presentasi dari setiap kelompok mencapai 86% dengan kategori Cukup Baik (CB).



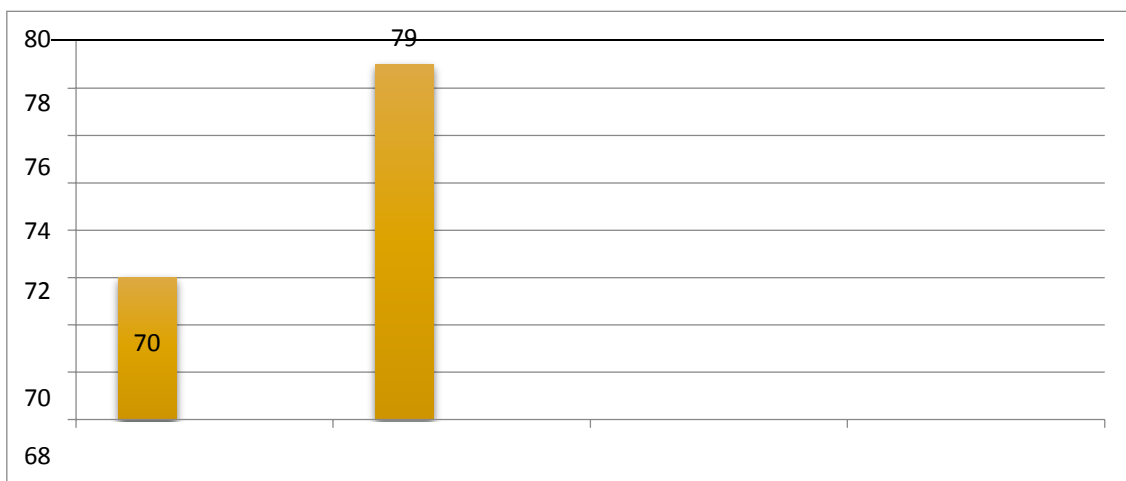
Hasil aktivitas siswa dalam pembelajaran mengidentifikasi unsur intrinsik hikayat dengan teknik Ecola siklus II pertemuan pertama dipaparkan sebagai berikut. 1) Perhatian siswa terhadap penjelasan guru terhadap materi pembelajaran mencapai 86% dengan kategori baik sekali (BS). 2) Perhatian siswa terhadap penjelasan tentang langkah-langkah pembelajaran Ecola mencapai 71% dengan kategori baik (B). 3) Keterlibatan siswa dalam bertanya mencapai 70% dengan kategori Cukup (C). 4) Keterlibatan siswa dalam menjawab pertanyaan guru mencapai 70% dengan kategori Cukup (C). 5) Kesungguhan siswa dalam mengidentifikasi unsur intrinsik hikayat mencapai 86% dengan kategori baik sekali (BS).



Aktivitas siswa dalam proses pembelajaran mengidentifikasi isi teks eksplanasi dengan teknik Ecola siklus II pertemuan kedua dipaparkan sebaga berikut. 1) Keterlibatan siswa dalam mengikuti tanya jawab mencapai 86% dengan kategori (B). 2) Keterlibatan siswa memilih kelompok yang telah ditentukan mencapai 95% dengan kategori baik sekali (BS). 3) Keterlibatan siswa dalam mempresentasikan hasil kerja di depan kelas mencapai 70% dengan kategori baik (B). 4) Kesungguhan siswa dalam kelompok untuk mendengarkan dan menanggapi presentasi dari setiap kelompok mencapai 86% dengan kategori baik (B). 5) Siswa menulis kembali untuk memonitor hasil jawaban presentasi dari setiap kelompok mencapai 86% dengan kategori baik (B).

Hasil Mengidentifikasi Unsur Intrinsik Hikayat dengan Teknik Ecola Siklus I, dan II

Hasil pembelajaran mengidentifikasi isi teks eksplanasi dengan teknik Ecola pada siklus I memperoleh rata-rata 70. Siklus I menunjukkan bahawa siswa belum mencapai indikator keberhasilan yang telah ditentukan yaitu 75 maka perlu diadakan siklus II. Setelah refleksi dan dilakukan tindakan sikllus II mengalami peningkatan menjadi rata-rata 79. Pada siklus II nilai rata-rataa naik menjadi 79 dan sudah mencapai standar yang telah ditentukan. Hasil mengidentifikasi isi teks eksplanasi pada siklus I, dan II mengalami peningkatan.



Grafik 6. Hasil Perbandingan Pembelajaran

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan keas yang telah dilakukan, diperoleh simpulan (1) perencanaan pembelajaran mengidentiifikasi isi teks eksplanasi 71% dengan kategori baik. Selanjutnya pada siklus II 78 % dengan kategori cukup baik Dengan demikian



<http://jurnal.stkippersada.ac.id/jurnal/index.php/KAN/index>

perencanaan pembelajaran mengalami peningkatan setiap siklusnya. (2) Pelaksanaan pembelajaran mengidentifikasi isi teks eksplanasi dengan teknik Ecola pada siklus I pertemuan pertama memperoleh hasil 70% kategori cukup, dan pada pertemuan kedua memperoleh hasil 70% dengan kategori cukup. Selanjutnya pada siklus II mengalami peningkatan pada pertemuan pertama yaitu 78% (cukup), dan pada pertemuan kedua mengalami peningkan dari siklus sebelumnya yaitu 79% (baik).

DAFTAR PUSTAKA

- Hayati, R.P.P. 2003. *Teori Apresiasi Prosa Fiksi*. Bandung: FKIP unpas.
- Iskandar. 2009. *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial*. Jakarta: Gaung. Persada Press.
- Kosasih, E. 2003. *Ketatabahasaan dan Kesusatraan Cermat Berbahasa Indonesia*. Bandung: CV. Yrama Widya.
- _____.2016. *Bahasa Indonesia Berbasis Pendidikan Karakter Bangsa*. Bandung: PT Sewu
- Kunandar. 2008. 2008. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Tierney, R.J., Readence, J.E, dan Dishner, E.K (1995). *Reading Strategies and Prcactices: A Compedium*. Boston: Allyn and Bacon.
- Zuchdi, Darmiyati. 2008. *Strategi Meningkatkan Kemampuan Membaca*. Yogyakarta: UNY Press.
- Zuldafrial. 2012. *Strategi Belajar Mengajar*. Surakarta: Cakrawala Media.



**Petunjuk Bagi (Calon) Penulis
Jurnal KANSASI**

1. Artikel yang ditulis untuk Jurnal KANSASI adalah hasil telaah dan hasil penelitian dibidang pendidikan, bahasa, dan sastra Indonesia serta tidak pernah diterbitkan dimedia lain, baik cetak maupun elektronik.
2. Naskah diketik dengan huruf *Times New Romans*, ukuran 12, dengan spasi 1,5, menggunakan kertas A4, margin atas, kiri, kanan dan bawah 2.54 cm, dengan maksimum 20 halaman, dan diserahkan secara *online* melalui laman (<http://jurnal.stkippersada.ac.id/jurnal/index.php/KAN>) pada bagian *submission*, dan terlebih dahulu penulis melakukan registrasi sebagai penulis (*author*). Pada saat diserahkan, file dalam format *doc*.
3. Nama penulis artikel dicantumkan tanpa gelar akademik dan di tempatkan di bawah judul artikel. Nama penulis hendaknya dilengkapi dengan alamat lembaga tempat penelitian serta alamat korespondensi. Bila naskah ditulis oleh tim, maka penyunting hanya berhubungan dengan penulis utama.
4. Artikel ditulis dalam bahasa Indonesia dengan format esai, disertakan judul masing-masing bagian artikel. Judul artikel dicetak dengan huruf kapital dengan posisi tengah atas dengan ukuran huruf 14 serta ditebalkan.
5. Sistematika artikel hasil telaah adalah: judul, nama penulis (tanpa gelar), identitas lembaga, alamat *e-mail*, abstrak (maksimum 250 kata), kata kunci, pendahuluan; pembahasan, simpulan, dan daftar pustaka.
6. Sistematika artikel hasil penelitian adalah: judul, nama penulis (tanpa gelar), abstrak (maksimum 250 kata), pendahuluan, metode penelitian, pembahasan, simpulan, dan daftar pustaka.
7. Sumber rujukan minimal terbitan sepuluh tahun terakhir. Rujukan yang diutamakan adalah sumber-sumber primer berupa laporan penelitian, atau artikel penelitian terbitan jurnal ilmiah.
8. Perujukan, pengutipan, tabel, dan gambar menggunakan ketentuan yang ada pada template penulisan artikel ilmiah pada Jurnal KANSASI.
9. Naskah diketik sesuai dengan tata bahasa baku bahasa Indonesia.
10. Setiap naskah ditelaah oleh penyunting ahli (*reviewer*) yang ditunjuk oleh penyunting sesuai dengan bidang kepakaran. Penulis artikel diberi kesempatan untuk merivisi naskah berdasarakan rekomendasi dari penyunting. Pemuatan atau penolakan naskah akan diberitahukan secara *online* melalui *e-mail*.
11. Penyuntingan naskah pra-terbit dikerjakan oleh penyunting (*editor*). Naskah pra-terbit dapat batal diterbitkan apabila diketahui bermasalah.
12. **Segala sesuatu yang menyangkut perizinan atau penggunaan *software computer* untuk pembuatan naskah atau hal lain yang terkait dengan pelanggaran hak cipta yang dilakukan oleh penulis, serta konsekuensi hukum yang mungkin timbul karenanya, sepenuhnya menjadi tanggungjawab penulis.**

